

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah beberapa hal yang ingin penulis sampaikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan. Temuan peneliti telah melahirkan berbagai kesimpulan yang ingin penulis buat, antara lain sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran paradigma baru yaitu proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di SMP Nurul Islam Kota Probolinggo, selain diperlukan suatu proyek dalam pembelajaran juga diperlukan suatu metode pembelajaran untuk mempermudah terlaksananya proyek tersebut. Pendekatan yang dipilih oleh guru dimana pengajaran difokuskan pada siswa atau berpusat pada siswa (*student centered*) dan guru sebagai fasilitator atau narasumber maka metode yang dinilai efektif yaitu *peer teaching methods* atau teman sebaya. Metode pembelajaran *peer teaching methods* efektif karena dapat membantu peserta didik untuk belajar secara mandiri, aktif, kreatif, dan bernalar kritis hal tersebut sesuai dengan dimensi dalam nilai-nilai pancasila. Dengan *peer teaching methods* siswa dapat dengan mudah belajar bersama teman sebayanya karena bahasa yang digunakan lebih sederhana. Dalam metode pembelajaran *peer teaching methods* terjadi pemerataan pembelajaran sehingga mereka dapat berinteraksi dalam memecahkan suatu masalah secara bersama-sama. *Peer teaching methods* efektif untuk diterapkan mengingat bahwa dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) bahwa pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*) artinya belajar harus dilakukan oleh siswa, peranan siswa lebih besar. Dengan adanya pembelajaran

projek ini dimana siswa melakukan suatu aksi nyata setelah pembelajaran dilaksanakan, yaitu dimulai dari pengenalan konsep demokrasi melalui simulasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan semangat dalam belajar hingga motivasi belajarnya meningkat sampai akhirnya pada tahap melakukan suatu projek dari pembelajaran demokrasi yang berupa aksi nyata yaitu suara demokrasi dengan sub tema pemilihan ketua osis dan wakil ketua osis (pilkatos).

2. Kendala dalam pengimplementasian metode pembelajaran *peer teaching methods* yaitu diantaranya 1) Peserta didik menjadi kurang serius dalam belajar dan 2) Sulit dalam menentukan tutor. dalam pengimplementasian metode pembelajaran *peer teaching methods*, ketika seorang tutor menjelaskan kepada siswa lainnya yang belum paham yang terjadi adalah peserta didik tersebut menjadi kurang serius dan banyak bercanda dalam belajar karena siswa percaya bahwa mereka hanya berhadapan dengan teman mereka yang berperan sebagai tutor. Karena candaan berlebihan yang dilakukan siswa membuang waktu dari proses pembelajaran dan membuat materi tutor tidak melekat dalam ingatan siswa.

3. Upaya yang dapat dilakukan akan kendala tersebut adalah sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai, siswa diperingatkan untuk bersungguh-sungguh atau serius ketika proses pembelajaran berlangsung. Siswa akan menerima peringatan sebagai hukuman jika mereka terlihat membuat lelucon dan kemudian bermain di kelas. Saat siswa berani mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban, pujilah mereka. Jempol, tepuk tangan, tepuk tangan, pujian untuk anak-anak, dan senyuman yang ditujukan kepada mereka adalah contoh dari hadiah atau penghargaan ini. Ketika guru kesulitan memilih tutor, diupayakan untuk

memilih tutor sesuai dengan kriteria berikut: 1) siswa yang aktif berbicaranya didalam kelas, 2) siswa yang menguasai materi dan, 3) siswa yang percaya diri. Dengan adanya tiga kriteria tersebut maka guru dengan mudah menentukan seorang tutor yang dapat menjelaskan materi pelajaran dihadapan siswa yang lainnya sehingga baik proses pembelajaran maupun tujuan pembelajaran dapat tercapai.

5.2 Saran

Berikut beberapa poin yang ingin penulis sampaikan berdasarkan kajian yang telah dilakukan:

1. Guru harus mengadopsi strategi untuk memotivasi siswa dan menumbuhkan rasa percaya diri dan dapat menggunakan metode pembelajaran *peer teaching* (tutor sebaya) sebagai alternative pengajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Untuk meningkatkan standar pembelajaran, metodologi pembelajaran yang berpusat pada siswa harus diciptakan. Dibutuhkan banyak pengalaman dan arahan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kegairahan siswa, kemampuan bertanya. Hal ini dimaksudkan agar temuan penelitian ini dapat membantu lembaga meningkatkan standar pengajaran dan pembelajaran mereka dengan menjadi tolok ukur dan penilaian.